

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, kemajuan teknologi dan informasi berkembang dengan sangat pesat, terutama dalam bidang pertukaran informasi. Informasi merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dan peningkatan efektivitas perusahaan agar perusahaan dapat berkembang maju dan dapat meningkatkan mutu perusahaan dalam persaingan usaha. Saat ini, perusahaan membutuhkan informasi yang tepat, relevan dan aktual agar perusahaan dapat bersaing dengan pesaing usaha lainnya. Setiap perusahaan memerlukan tingkat profitabilitas yang tinggi, salah satu faktor utama perusahaan agar dapat bersaing adalah dengan adanya karyawan, karena dapat dikatakan bahwa karyawan adalah ujung tombak perusahaan. Karena hal tersebut, saat ini setiap perusahaan memerlukan karyawan yang loyal terhadap perusahaan, sebagai apresiasi terhadap karyawan tersebut maka akan diberi gaji.

Gaji adalah bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan hasil kerjanya kepada perusahaan. Gaji yang diberikan oleh perusahaan biasanya bergantung pada jabatan atau lama karyawan bekerja di perusahaan. Karyawan akan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran yang berkaitan dengan gaji. Sistem penggajian yang tepat akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar penghitungan gaji

dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Selain itu, penggajian karyawan juga memberikan dampak yang signifikan terhadap besar laba bersih pada sebagian besar usaha.

Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Buana Raya Express (PT. BRE) yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang (ekspedisi). PT. BRE saat ini memiliki 78 karyawan yang tersebar di kantor pusat maupun kantor cabang surabaya. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang di Surabaya, dimana terdapat karyawan tetap dan karyawan lepas. Di kantor pusat terdapat 32 karyawan tetap, ;edangkan di kantor cabang terdapat 20 karyawan tetap dan selebihnya adalah karyawan lepas. Karyawan-karyawan tersebut dibagi dalam 2 *shift* yaitu *shift* pagi (09.00-18.00) dan *shift* siang (12.00-21.00). Gaji yang diberikan untuk karyawan tetap terdapat 2 komponen yaitu gaji mingguan (tunjangan uang makan) yang diterima secara mingguan berdasarkan presensi kehadiran dan gaji pokok bulanan yang setiap karyawan besarnya berbeda-beda. Karyawan tetap juga akan menerima 2 jenis bonus gaji yaitu, bonus gaji mingguan yang diterima oleh karyawan tetap yang selalu datang tepat waktu dalam seminggu, dan bonus gaji bulanan yang akan diperoleh karyawan jika dalam 1 bulan selalu hadir. Sedangkan gaji untuk karyawan lepas terdiri dari gaji harian dan bonus gaji mingguan yang sama dengan karyawan tetap yang akan dibayarkan seminggu sekali. Karyawan lepas tidak menerima gaji pokok. Potongan gaji pada karyawan tetap maupun karyawan lepas berupa

cicilan kas bon dan potongan gaji mingguan jika karyawan datang terlambat lebih dari 15 menit sesuai waktu yang ditentukan.

Sistem penggajian di PT. BRE menggunakan sistem penggajian manual. Di kantor pusat dan kantor cabang surabaya terdapat salah seorang karyawan yang merangkap tugas mengurus buku absensi. Karyawan tersebut akan mencentang dan menulis jam kedatangan karyawan lain di buku absensi, buku tersebut akan direkap setiap hari jumat dan akan diberikan kepada manajer HRD. Oleh manajer HRD laporan tersebut diolah dan dihitung manual menggunakan kalkulator, dan akan diteruskan pada manajer keuangan. Setelah memperoleh laporan tersebut, manajer keuangan akan memeriksa dan membagikan gaji secara tunai menggunakan amplop yang ditandai menggunakan nama karyawan, kemudian akan diberikan pada manajer HRD dan langsung dibagikan kepada karyawan, dimana tidak menggunakan slip gaji ataupun tanda terima penerimaan gaji.

Permasalahan pertama yang terjadi di PT. BRE adalah pendeknya jarak *cut-off* gaji mingguan yaitu sabtu-jumat akan dibayarkan pada hari sabtu sedangkan *cut-off* untuk gaji bulanan adalah tanggal 1 sampai tanggal 30/31 akan dibayarkan pada tanggal 1 bulan berikutnya. Dengan jarak *cut-off* yang pendek tersebut dan menggunakan sistem manual serta dihitung hanya oleh 1 orang sehingga risiko salah penghitungan gaji dan keterlambatan pembayaran gaji cukup tinggi. Salah penghitungan biasanya terjadi pada penghitungan gaji mingguan dan penghitungan bonus gaji,

karyawan yang datang terlambat sering tidak ditulis karena lemahnya kontrol terhadap waktu kedatangan karyawan. Kesalahan juga terjadi dikarenakan data yang digunakan adalah daftar tarif gaji karyawan yang ditulis di sebuah buku dan penulisannya tidak teratur, sehingga seringkali manajer HRD salah melihat tarifnya. Sedangkan untuk keterlambatan pembayaran gaji terjadi karena dengan sistem manual manajer HRD akan menghitung gaji setiap karyawan dengan tarif uang makan maupun tarif gaji pokok yang berbeda-beda serta harus menghitung satu per satu jumlah kehadiran karyawan. Hal tersebut menggunakan waktu yang lama sehingga akan selesai dihitung pada hari sabtu dan langsung diberikan pada manajer keuangan. Oleh manajer keuangan, data tersebut akan dihitung ulang dan jumlah tersebut dibayarkan tunai.

Permasalahan kedua adalah PT. BRE tidak memiliki dokumentasi untuk penggajian karyawan. PT. BRE tidak memberikan slip gaji atau tanda terima atas pembagian gaji yang diterima oleh karyawan. Direktur utama tidak memperoleh rincian gaji karyawan, melainkan hanya jumlah keseluruhan gaji yang dikeluarkan berdasarkan laporan dari manajer keuangan. Hal tersebut bisa membuat terjadinya kecurangan oleh bagian keuangan karena bagian keuangan bisa dengan mudah memanipulasi jumlah gaji karyawan. Dengan adanya slip gaji, karyawan akan mengetahui dengan pasti rincian penghitungan gajinya. Apabila karyawan menerima dan mengetahui rincian gajinya dengan tepat, semangat bekerja karyawan akan meningkat dan akan menguntungkan bagi

PT. BRE. Selain itu, rekapitulasi gaji diperlukan untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan kenaikan gaji karyawan, dan sebagai dokumentasi PT. Buana Raya Express dalam menyusun pembukuan perusahaan.

Permasalahan yang lain adalah PT. BRE tidak memiliki formulir data karyawan. Perusahaan hanya mengumpulkan KTP karyawan sebagai data karyawan, hal tersebut membuat perusahaan tidak memiliki data karyawan yang *update*. Dengan kondisi tersebut, manajer HRD akan kesulitan dalam mencari data karyawan. Data karyawan yang lengkap akan diperlukan jika ada karyawan yang bermasalah dengan uang tagihan ataupun dengan barang kiriman. PT. Buana Raya Express perlu memiliki data karyawan yang lengkap dan selalu diperbaharui demi kelangsungan perusahaan.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan menganalisis permasalahan di perusahaan dan merancang suatu sistem penggajian terkomputerisasi untuk PT. BRE. Hal tersebut perlu dilakukan agar sistem penggajian di PT. BRE akan menjadi lebih baik dan menghasilkan suatu informasi yang tepat, relevan dan akurat. Selain itu, PT. BRE akan menghasilkan dokumen yang terkait dengan sistem penggajian serta dapat memiliki *database* karyawan secara rapi dan akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah

bagaimana merancang suatu sistem penggajian terkomputerisasi agar dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, relevan dan akurat didalam PT. BRE.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan merancang suatu sistem penggajian terkomputerisasi bagi permasalahan pada sistem penggajian di PT. Buana Raya Express. Diharapkan dengan adanya analisis dan perancangan sistem penggajian terkomputerisasi, PT. Buana Raya Express memperoleh solusi dari masalah-masalah yang dihadapi, sehingga tercipta suatu sistem penggajian yang lebih baik serta dapat mengembangkan sistem yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- **Manfaat Akademik**

Manfaat hasil karya ilmiah ini adalah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna bagi pembaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem penggajian pada perusahaan.

- **Manfaat Praktis**

Memberikan saran untuk perbaikan sistem penggajian secara terkomputerisasi bagi manajemen PT. Buana Raya Express yang berguna untuk perkembangan usaha.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penelitian terdahulu beserta landasan teori yang digunakan berhubungan dengan sistem penggajian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan berisikan gambaran umum perusahaan, deskripsi data yang digunakan, analisis data, dan pembahasan terhadap permasalahan penggajian yang terjadi di perusahaan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan sistem dan saran yang diberikan kepada PT. BRE untuk meningkatkan keefektifan sistem penggajian di PT. BRE.